



# Hitam Putih Kesukaanku

Naraya Dzaki Wisesa



Tara Salvia

Centre of Excellence



Halo, namaku Nara. Aku akan menceritakan tentang hal yang menurutku paling berkesan di sekolah. Cerita ini aku tulis karena penuh dengan perjuangan dan kerja keras.

Suatu hari, saat aku masih kelas 4N, aku datang lebih awal ke sekolah karena aku menaiki bus sekolah. Suasana gedung 2 sangat sepi karena belum banyak teman atau orang yang datang.

Aku pun pergi ke *share area*. *Share area* adalah tempat di mana aku dan teman-temanku dapat melakukan permainan di dalam ruangan. Di sana terdapat banyak permainan yang disediakan seperti *Rubik's Cube*, papan catur, ular tangga, congklak, ludo, dan lain-lain.

Aku merasa sangat bosan, jadi aku mengajak teman-temanku bermain catur. Namun, tidak ada yang mau.

Ada yang berkata, “Aku tidak bisa main catur,” “Malas...,” dan lain-lain.



Aku merasa sedikit kecewa. Aku hampir menyerah, tetapi saat melihat ke sekelilingku, aku melihat Kashka. Kashka adalah temanku yang sangat mahir bermain catur. Awalnya aku tidak mau mengajak Kashka karena ia sering

mengalahkanku dalam permainan catur. Namun, karena aku sangat bosan, akhirnya aku mengajak Kashka bermain catur.

“Hey, Kashka, kamu mau tidak bermain catur bersama aku?”

Kashka menjawab, “Ayo, aku mau bermain catur bersamamu, Nara.”

Aku sangat senang karena akhirnya ada yang mau bermain catur bersamaku.

“Kalau begitu ayo kita mengambil papan caturnya,” kata Kashka.

Aku dan Kashka mengambil lalu menyusun bidak-bidak catur. Setelah itu, kami memulai permainannya. Aku memulai dengan menggerakkan pion ke F4, lalu Kashka membalas dengan pion ke F5. Setelah itu, aku menggerakkan menteri ke G3, lalu Kashka menggerakkan pion ke B6. Kemudian, aku menggerakkan gajah ke C3.

Utara berkata, "Nar, bisa *skakmat*."

Aku menjawab, "Iya, aku tahu, Ut. Jangan bilang ke Kashka."



Kashka lalu menggerakkan gajahnya ke A6. Setelah itu, aku menggerakkan menteri ke F7 dan *skakmat*! Kashka terlihat bingung karena rajanya tidak bisa bergerak lagi.

Kashka pun berjabat tangan denganku sebagai tanda sportif. Semua teman-temanku yang sedang menonton langsung bertepuk tangan dan aku sangat senang. Seketika, gedung 2 menjadi sangat ramai.



Hal baik yang dapat aku pelajari hari itu adalah kita tidak boleh menyerah walaupun lawannya kuat, harus berpikir kritis saat

bermain catur, dan berani melawan lawan yang kuat.





**Tara Salvia**

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 2-5 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersial atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.